

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN DIABETES
MELITUS DENGAN KOMPLIKASI HIPERTENSIDI RUMAH SAKIT**

RAMA HADI PURWAKARTA

MITHA NURUL FITRI 211FF03012

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi

Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Prevalensi diabetes melitus (DM) di Indonesia meningkat signifikan hingga 11,7% pada 2023. Komplikasi hipertensi pada pasien DM memperberat pengelolaan terapi sehingga evaluasi rasionalitas obat sangat penting. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan karakteristik demografi pasien, mengevaluasi rasionalitas penggunaan obat, serta mengidentifikasi potensi interaksi obat pada pasien DM dengan hipertensi di RS Rama Hadi Purwakarta. Penelitian bersifat observasional deskriptif kuantitatif dengan metode deskriptif melalui telaah rekam medis Juli–Desember 2024. Hasil menunjukkan mayoritas pasien berusia 54–61 tahun (37,9%) dan berjenis kelamin perempuan (72,58%). Semua pasien menerima obat dengan indikasi dan dosis tepat, namun 26,61% tidak sesuai frekuensi pemberian. Ditemukan potensi interaksi moderate hingga major, seperti kombinasi Lisinopril dan Candesartan yang berisiko hipotensi berat dan gangguan ginjal. Hasil ini menegaskan perlunya monitoring klinis intensif dan edukasi pasien untuk mencegah risiko efek samping dan meningkatkan keberhasilan terapi.

Kata kunci: Diabetes melitus, hipertensi, rasionalitas obat, interaksi obat, RS Rama Hadi Purwakarta

**EVALUATION OF MEDICATION USE IN DIABETES MELLITUS
PATIENTS WITH HYPERTENSION COMPLICATIONS AT RAMA HADI
HOSPITAL PURWAKARTA
MITHA NURUL FITRI 211FF03012**

Undergraduate Pharmacy Study Program, Faculty of Pharmacy
Bhakti Kencana University

ABSTRACT

The prevalence of diabetes mellitus (DM) in Indonesia has increased significantly, reaching 11.7% in 2023. Hypertension as a DM complication complicates therapy, making rational drug use evaluation crucial. This study aims to describe patient demographics, evaluate medication rationality, and identify potential drug interactions in DM patients with hypertension at Rama Hadi Hospital, Purwakarta. This descriptive quantitative study used medical records from July to December 2024. Results showed most patients were 54–61 years old (37.9%) and female (72.58%). All patients received drugs with correct indications and dosages, but 26.61% had inappropriate frequency. Potential moderate to major interactions were found, such as Lisinopril with Candesartan, posing risks of severe hypotension and renal dysfunction. These findings highlight the need for intensive clinical monitoring and patient education to minimize side effects and improve treatment outcomes.

Keywords: diabetes mellitus, hypertension, drug rationality, drug interaction, Rama Hadi Hospital Purwakarta